

MANAJEMEN BIMBINGAN JAMA'AH HAJI PADA KBIH MULTAZAM DI KECAMATAN TELAGA KABUPATEN GORONTALO

Momy A. Hunowu

IAIN Sultan Amai Gorontalo, momyhunowu@gmail.com

Nur Alawiyah M. Yahidji

IAIN Sultan Amai Gorontalo, nuralawiyahyahidji@gmail.com

Tita Rostitawati

IAIN Sultan Amai Gorontalo, tita.rostitawati@yahoo.com

Ferlin Anwar

IAIN Sultan Amai Gorontalo, ferlinanwar@iaingorontalo.ac.id

Abstract

This research is related to the guidance of pilgrims at KBIH Multazam which aims to determine the management of guidance for pilgrims at KBIH Multazam, Gorontalo Regency and to determine the implementation of guidance given by KBIH Multazam to pilgrims. This type of research used is a type of qualitative research, which is carried out by collecting data. In data collection, the researcher collects data from informants who have been determined according to the approach and type of research, with primary data sources and secondary data, then data reduction, data presentation, and data levers to draw conclusions. The results showed that the application of the guidance management of the pilgrims at KBIH Multazam, Telaga District, Gorontalo Regency was quite good, judging from the management functions that had been achieved well from planning to evaluation. Human resources continue to increase. The process of implementing the guidance at KBIH was carried out well starting from the initial guidance then prayer exercises to the practices of the pilgrimage. The supporting factors, where the community is leveled in the guidance process until leaving, are the advantages of KBIH itself.

Keywords:

Hajj Management, Da'wah, Congregational Guidance.

Abstrak

Penelitian ini terkait manajemen bimbingan jama'ah haji pada KBIH Multazam yang bertujuan untuk mengetahui manajemen bimbingan jama'ah haji di KBIH Multazam Kabupaten Gorontalo dan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan yang diberikan KBIH Multazam kepada jama'ah haji. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, yang dilakukan dengan mengumpulkan data. Pada pengumpulan data peneliti mengumpulkan data dari informan yang telah ditetapkan sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian, dengan sumber data primer dan data sekunder yang kemudian reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data untuk menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Manajemen bimbingan jama'ah haji pada KBIH Multazam Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo sudah cukup baik dilihat dari fungsi manajemen yang telah tercapai dengan baik dari perencanaan hingga evaluasi. Sumber daya manusianya pun terus meningkat. Proses pelaksanaan bimbingan di KBIH pun terlaksanakan dengan baik mulai dari awal bimbingan kemudian latihan sholat hingga praktek-praktek ibadah haji. Adapun faktor pendukungnya dimana masyarakat disama ratakan dalam proses bimbingan hingga berangkat ini yang menjadi keunggulan dari KBIH itu sendiri.

Kata Kunci:

Manajemen Haji, Dakwah, Pembimbingan Jama'ah

PENDAHULUAN

Kehidupan berdakwah Rasulullah SAW dan para sahabatnya, dalam seluruh dinamikanya, termasuk keberhasilan mereka memunculkan masyarakat madani di Madinah, yang merupakan koreksi terhadap masyarakat Yastrib yang jahili, adalah contoh konkret keberhasilan berdakwah dalam pengertian yang komprehensif. Dan itu semua tidak berlaku begitu saja, melainkan membutuhkan sebuah serangkaian perjuangan yang panjang yang tidak lepas dari apa yang sekarang biasa disebut dengan *amaliyyah 'idariyyah* (aktivitas manajerial) sebagai usaha mewujudkan tujuan-tujuan dakwah dengan mempergunakan tenaga dan memanfaatkan sumber-sumber yang ada.

Strategi dakwah yang didukung dengan metode yang bagus dan pelaksanaan program yang akurat, akan menjadikan aktivitas dakwah menjadi matang dan berorientasi jelas di mana cita-cita dan tujuan telah direncanakan. Karena tujuan dan cita-cita yang jelas dan realistis pasti akan mendorong dakwah mengikuti arah yang telah direncanakan¹.

Dakwah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sejarah perkembangan Islam². Berdakwah dalam makna luas adalah menyampaikan semua syi'ar Islam baik yang berhubungan rukun Islam, Iman, dan Ihsan yang termaktub dalam Al-Qur'an dan hadis. Salah satu yang termaktub dalam rukun Islam adalah perintah melaksanakan ibadah haji bagi yang mampu. Haji pada hakekatnya merupakan sarana dan media bagi umat Islam untuk melaksanakan ibadah ke tanah suci. Karena setiap tahun sebagian kaum muslimin

dari seluruh dunia datang untuk menunaikan ibadah haji. Asal makna kata "haji" adalah menyengaja atau menuju dan mengunjungi. Haji yang dimaksud menurut syara' adalah mengunjungi ka'bah untuk melakukan beberapa amal ibadah dengan syarat-syarat tertentu. Haji diwajibkan atas orang-orang yang kuasa, satu kali seumur hidupnya.

Haji menurut bahasa adalah menuju suatu tempat yang suci. Sedang menurut syara' haji berarti berziarah ke Baitullah Al-Haram, melakukan wukuf di Arafah, dan Sa'i antara bukit Shafa dan Marwah, dengan cara tertentu dalam waktu dan niat tertentu pula³. Haji pada hakekatnya merupakan aktivitas suci yang pelaksanaannya diwajibkan oleh Allah kepada seluruh umat muslim yang telah mencapai (*istihoh'ah*) mampu, disebut pula aktivitas suci karena seluruh rangkaian kegiatan adalah ibadah. Haji juga disebut sebagai ibadah puncak yang melambangkan ketaatan serta penyerahan diri secara total kepada Allah SWT baik secara fisik material maupun spiritual⁴.

Bagi setiap muslim, termasuk muslim di Indonesia, ibadah haji memiliki makna sangat penting. Dalam konteks Indonesia, ibadah haji tidak hanya dilihat sebagai salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan kaum Muslimin bagi mereka yang mampu tetapi juga memiliki makna sosiologis dan historis sangat berarti. Secara sosiologis dan historis, dapat dikatakan bahwa perkembangan Islam Indonesia tidak bisa terlepas dari ibadah haji.

Haji merupakan ibadah rutin tahunan yang melibatkan banyak orang dan unsur, olehnya itu perlu dilakukan pembinaan bagi jama'ah haji guna memberikan pengetahuan dan informasi yang penting serta berguna bagi calon jama'ah haji agar proses pelaksanaan ibadah haji dapat berjalan dengan baik.

¹ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), <https://onsearch.id/Record/IOS3597.slims-11339#description>.

² Dian Adi Perdana and Dan Mey Oktafiyanti Pakili, "Perilaku Organisasi Melalui Dakwah Terhadap Perkembangan Manajemen Partai Keadilan Sejahtera Wilayah Gorontalo," *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan keislaman* 6, no. 2 (2020): 311–328, <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/TZ/article/view/3004>.

³ Ibrahim Muhammad Al-Jamal, *Fiqih Muslimah* (Jakarta: Pustaka Amani, 1994), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=24380>.

⁴ Ahmad Rofiq, *Hukum Islam Di Indonesia* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2000), <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=21654>.

Haji dan Umroh merupakan sebuah rukun islam yang ke 5, ibadah yang dianjurkan dalam Islam bahkan setiap individu dituntut untuk berusaha dapat menunaikannya, maka seluruh umat islam berbondong-bondong untuk melaksanakannya, dan setiap jama'ah harus mencalonkan dirinya dan harus sesuai aturan yang berlaku, mulai dari pergi ke kementerian agama sampai pada saat akan berangkat, pemerintah bertanggung jawab penuh atas jama'ah tersebut

KBIH merupakan Kelompok bimbingan ibadah haji maupun umroh melayani setiap jama'ah haji yang mendaftarkan dirinya ke KBIH tersebut, dan memberikan pelayanan terbaik kepada calon jama'ah dari segi kesehatan sampai pada bimbingan dalam melaksanakan ibadah haji. Dari deskripsi di atas, maka sangat menarik untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Karena KBIH sangat dicari oleh para masyarakat, dan manajemennya sangatlah bagus dan bimbingannya pula terstruktur dengan baik. Rumusan Masalah penelitian ini, Bagaimana manajemen bimbingan jama'ah haji di KBIH Multazam Kabupaten Gorontalo?; Bagaimana pelaksanaan bimbingan yang diberikan KBIH Multazam kepada jama'ah haji?. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui manajemen bimbingan jama'ah haji di KBIH Multazam dan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan yang diberikan KBIH Multazam kepada jama'ah haji.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang berupaya memberikan gambaran tentang fenomena dan keadaan yang terjadi di lokasi berdasarkan pada kondisi ilmiah dari objek penelitian⁵. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci (*key instrument*) yang langsung mengadakan penelitian lapangan, berinteraksi secara aktif dengan sumber data atau informan untuk

memperoleh data yang objektif, dengan pendekatan manajemen, yakni dilakukan dengan melihat bagaimana penerapan manajemen keorganisasian dalam mencapai kesuksesan untuk membimbing Jama'ah Haji di KBIH Multazam.

Sumber data dalam penelitian kualitatif yang menjadi sumber data utamanya adalah hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Selanjutnya ditambah dengan data-data lain yang berasal dari dokumentasi. Untuk lebih jelasnya penulis mengambil data penulisan dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber sekunder⁶. Metode pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah dan metode pengumpulan datanya lebih banyak dengan observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dokumentasi, dan penelusuran referensi⁷.

Adapun metode dalam pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, sebagaimana hal ini dilakukan pada penelitian lainnya. Data yang telah dikumpul kemudian diolah dengan analisis kualitatif interpretatif. Pengolahan data, berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data, melalui 3 tahapan. Reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data untuk menarik kesimpulan⁸. Teknik analisis data, menurut Bogdan dan Taylor, bahwa analisis data merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (*ide*) seperti yang

⁵ Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2002), https://perpustakaan.umko.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2864&keywords=.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=15364>.

⁷ Ibid.

⁸ Dian Adi Perdana, "PELAYANAN KOMUNIKASI PERBANKAN DAN KEPUASAN NASABAH (PERSPEKTIF KOMUNIKASI ISLAM)," *ICJ: Islamic Communication Journal* 4, no. 2 (2019): 226–243, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/icj/article/view/3959>.

disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan kepada tema dan hipotesis itu. Sementara itu menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar⁹. Untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh guna mengukur validitas hasil penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara peneliti dengan data sekunder yang telah didapatkan. Peneliti juga membandingkan antara keterangan wawancara dengan dokumentasi yang ada. Dalam upaya melihat keadaan sesungguhnya peneliti melakukan observasi lanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah KBIH Multazam

KBIH merupakan kelompok bimbingan ibadah haji yang menangani bimbingan manasik haji bagi jama'ah calon haji atau jama'ah calon umroh. Kelompok bimbingan ibadah haji Multazam atau yang sering disebut KBIH multazam adalah program pelayanan haji khusus dan Umrah ,berbekal pengalaman mengelolah perjalanan Umrah dan Haji serta komitmen kualitas bimbingan ibadah dari para pembimbing dan karyawan. Kemudian KBIH merupakan lembaga yang membantu pelaksanaan bimbingan pelaksanaan calon jama'ah Haji dan calon jama'ah umrah atau manasik haji di tanah air, atau bahkan sampai ke tanah suci.

Awal adanya KBIH berasal dari tabungan haji dan umroh (arisan) dan yang mempunyai inisiatif mendirikan KBIH yaitu Almarhumah Ibu Maudiah Ilahude yang didirikan pada tahun 2005. Terbentuk KBIH awal namanya tetap KBIH, akan tetapi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dalam edaran Kementerian Agama namanya telah berubah menjadi KB (Kelompok Bimbingan), dalam artian kelompok bimbingan semua. Akan tapi kami

belum merubahnya, dikarenakan anggaran dasar, dan anggaran rumah tangga, KBIH pusat belum merubahnya. Di provinsi Gorontalo ada 4 KBIH di antaranya KBIH Kota Gorontalo "Raudatul Jannah", KBIH Kabupaten Gorontalo "Multazam", KBIH Kabupaten Gorontalo "Ummul Quro", dan KBIH Kabupaten Gorontalo Utara "Jabal Nur". Dari 4 KBIH di Provinsi Gorontalo jama'ahnya yang paling banyak adalah KBIH Multazam.

KBIH (kelompok bimbingan ibadah haji) Multazam terletak di wilayah Provinsi Gorontalo tepatnya di Jl. Raja Wadipala, Desa Bulila, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo. Gedung KBIH dibangun di atas tanah seluas 445 M2 dengan berbentuk persegi panjang. Pada saat ini bangunan ini memiliki daya tampung dengan jumlah 400 jama'ah haji. Visi, Terwujudnya KBIH yang amanah dan profesional. Misi yakni Melaksanakan bimbingan manasik haji/umrah bagi jama'ah yang akan berangkat, Melaksanakan pembinaan mental dan fisik bagi jama'ah haji/umrah, Melaksanakan pelayanan bagi jama'ah haji/umroh secara insentif, Melaksanakan perlindungan bagi jama'ah haji/umroh, Melaksanakan pembimbingan secara maksimal baik di tanah air maupun di tanah suci Mekah dan Madinah, Meningkatkan hubungan keakraban dan kekeluargaan antara jama'ah dan Menciptakan jama'ah haji menjadi haji makbul dan mabrur. Data Jama'ah Haji Dari 2014-2019 di bawah ini:

Tabel.1.1

No	Tahun	Jumlah Jama'ah
1	2014	160 Jama'ah
2	2015	111 Jama'ah
3	2016	140 Jama'ah
4	2017	170 Jama'ah
5	2018	231 Jama'ah
6	2019	285 Jama'ah

Sumber Data : Jama'ah Haji di KBIH Multazam Dari 2014-2019

Berdasarkan tabel di atas atau hasil observasi menjelaskan bahwa pada tahun 2014 jumlah Jamaah Haji mencapai 160 jamaah kemudian pada tahun 2015 jumlah Jamaah

⁹ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)," in *PT. Remaja Rosda Karya*, 2017.

Haji mengalami penurunan hingga mencapai 111 Jamaah Haji, di tahun 2016 meningkat sejumlah 140 Jamaah Haji tetapi tidak sebanyak di tahun 2014, untuk 2017 mulai meningkat sekitar 170 Jamaah Haji, kemudian di 2018 Jamaah Haji berjumlah 231 Jamaah dan di 2019 jumlah Jamaah Haji meningkat pesat hingga mencapai 285 Jamaah Haji.

Manajemen Bimbingan Jama'ah Haji Multazam Kabupaten Gorontalo

Peneliti melihat keadaan sekarang yang ada di KBIH Multazam Kabupaten Gorontalo bahwasannya proses manajemennya dalam menarik para calon jama'ah haji sangatlah bagus dilihat dari manajemen sesuai fungsinya yaitu perencanaannya (*planning*) pengorganisasiannya (*organizing*), pengarahannya (*actuating*), pengawasan (*controlling*), dan evaluasi. Macam-macam manajemen yaitu manajemen keuangan, manajemen pemasaran dan manajemen sumber daya manusia.

Perencanaan Bimbingan Pada Jama'ah Haji

Perencanaan dalam membimbing pada jama'ah calon haji yaitu bagaimana dan apa saja agenda-agenda atau program-program yang akan dilaksanakan nanti dalam membimbing calon jama'ah haji. Perencanaan merupakan salah satu hal yang penting yang perlu dibuat untuk setiap usaha dalam rangka mencapai suatu tujuan. Karena seringkali pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami suatu kesulitan dalam mencapai tujuan tanpa adanya perencanaan. Kesulitan tersebut sapat berupa penyimpangan arah dari pada tujuan, atau ada peborosan modal yang mengakibatkan gagalnya semua kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.

Pada KBIH Multazam, musyawarah merupakan langkah penting dalam sebuah perencanaan. Maka demi mencapai perencanaan yang baik, dalam pelaksanaan bimbingan ibadah haji harus diawali dengan musyawarah, karena dengan bermusyawarah semua urusan akan terarah dan akan membulatkan tekad, sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al-imran ayat 159 yang

maknanya, Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya¹⁰.

Pengorganisasian Bimbingan Pada Jama'ah Haji

Pengorganisasian adalah pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan-hubungan pekerjaan diantara mereka dan pemberian lingkungan pekerjaan yang sepatutnya. Penempatan fungsi pengorganisasian setelah fungsi perencanaan merupakan hal yang logis karena tindakan pengorganisasian menjembatani kegiatan perencanaan dengan pelaksanaannya. Suatu rencana yang telah tersusun secara matang dan ditetapkan berdasarkan perhitungan-perhitungan tertentu. Tentunya tidak dengan sendirinya mendekatkan organisasi pada tujuan yang hendak dicapainya. Memerlukan pengaturan-pengaturan yang tidak saja menyangkut wadah dimana kegiatan-kegiatan itu dilaksanakan, namun juga aturan main yang harus ditaati setiap orang dalam organisasi.

Dalam pengorganisasian bimbingan jamaah haji yang dilakukan oleh KBIH sangat baik, karena proses pembinaannya di klasifikasikan sesuai umur atau kemampuan berpikir masing-masing. Namun alangkah baiknya calon jamaah haji semua itu dibimbing dengan materi-materi haji semua, agar supaya setelah melaksanakan haji semua peserta haji sudah bisa menjadi pembimbing kepada calon jama'ah haji berikutnya.

Pengarahan Bimbingan Pada Jama'ah Haji

¹⁰ Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Gema Risalah Press, 1989).

Pengarahan adalah kegiatan untuk mengarahkan orang lain agar suka dan dapat bekerja dalam upaya mencapai tujuan. Setelah rencana kerja dibuat, struktur organisasi sudah ditetapkan dan posisi-posisi atau jabatan dalam struktur organisasi telah diisi, maka langkah berikutnya adalah menggerakkan para pelaksana pembina kepada jama'ah haji. Pengarahan dalam bimbingan jama'ah haji ini sangatlah bagus karena para jama'ah haji ini didampingi terus oleh para pembimbing dari awal mereka menerima materi tentang haji, cara pelaksanaan haji, hingga sudah berada di tanah suci Mekah.

Pengawasan Bimbingan Pada Jama'ah Haji

Pengawasan adalah tindakan atau proses kegiatan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan, baik dari kelebihan maupun kekurangan, yang kemudian diteruskan sambil dikembangkan apa yang menjadi kelebihan dan berusaha melakukan perbaikan serta mencegah terulangnya kembali kesalahan akibat kekurangan-kekurangan, agar kegiatan tidak keluar dari apa yang telah direncanakan dan ditetapkan.

Pengawasan merupakan suatu unsur manajemen untuk melihat apakah segala kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana yang digariskan dan disamping itu merupakan hal yang penting pula untuk menentukan rencana kerja yang akan datang. Oleh karena itu, pengawasan merupakan suatu kegiatan yang perlu dilakukan oleh setiap pelaksana terutama yang memegang jabatan pimpinan. Tanpa pengawasan, pimpinan tidak dapat melihat adanya penyimpangan-penyimpangan dari rencana yang telah digariskan dan juga tidak akan dapat menyusun rencana kerja yang lebih baik sebagai hasil dari pengalaman yang lalu.

Pengawasan dalam bimbingan jama'ah haji ini sangatlah bagus karena pihak dari panitia KBIH ini terus mengawasi dan memonitoring dari jadwalnya, siapa pematerinya dan melakukan dokumentasi foto. Dan selalu diperhatikan oleh pemerintah daerah.

Evaluasi Bimbingan Pada Jama'ah Haji

Evaluasi adalah suatu upaya penilaian secara obyektif terhadap perairan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil evaluasi ditunjukkan sebagai pertimbangan dalam penentuan perencanaan di masa mendatang. Evaluasi dalam bimbingan jama'ah haji sangat baik, karena tahap evaluasi dilaksanakan setelah praktek pelaksanaan ibadah haji dan umroh, namun alangkah baiknya evaluasi itu dilakukan setelah selesai kegiatan satu persatu, misalnya setelah umroh maka evaluasi harus dilaksanakan, agar supaya dalam pelaksana'an bisa terstruktur dengan baik.

Terdapat beberapa hal yang menjadi titik fokus pengelolaan KBIH Multaza, yakni: Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah tata pembukuan yang meliputi segala pencatatan masuk dan keluarnya keuangan dalam membiayai organisasi berupa tata usaha dan tata pembukuan keuangan¹¹. segala kegiatan atau aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana, dan mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Manajemen keuangan dalam bimbingan ibadah haji sudah dilaksanakan dengan baik dan pengelolannya sudah sesuai kesepakatan bersama tanpa ada paksaan.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia SDM merupakan kemampuan yang dimiliki setiap manusia, sumber daya manusia merupakan daya pikir dan daya fisik setiap manusia. Jadi kemampuan manusia ditentukan oleh daya pikir dan daya fisiknya. Sumber daya manusia ini menjadi unsur pertama dalam setiap aktivitas yang dilakukan organisasi, tanpa peran aktif sumber daya manusia sebuah peralatan canggih tidak akan berarti apa-apa. Perencanaan sumber daya manusia adalah proses penentuan kebutuhan sumber daya manusia dalam suatu organisasi yang menjamin bahwa organisasi memiliki jumlah

¹¹ Daryanto, *Administrasi Dan Manajemen Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), <https://onesearch.id/Record/IOS13434.INLIS0000000000001380>.

serta kualifikasi orang yang tepat dalam pekerjaan serta tepat pada waktu yang tepat. Kesuksesan sebuah organisasi tergantung pada ketersediaan sumber daya manusia yang tepat dalam pekerjaannya dan waktu yang tepat. Tujuan organisasi akan tercapai apabila mempunyai sumber daya manusia yang kompeten dalam bidangnya. KBIH dalam melaksanakan bimbingan haji dari tahun ketahun itu memiliki peningkatan yang sangat baik.

Tahapan Pelaksanaan Bimbingan KBIH Multazam pada Jama'ah Haji

Tahapan pelaksanaan bimbingan KBIH Multazam pada Jamaah Haji terdiri dari lima tahap yaitu:

Materi Bimbingan

Materi bimbingan yang diberikan meliputi ibadah Haji taklimatul haji, manasik haji perjalanan dan keselamatan penerbangan informasi kesehatan haji, ziarah, arbain, hikmah ibadah haji.

Peserta Bimbingan Haji

Peserta Bimbingan Manasik haji adalah Jamaah Haji yang sudah melunasi biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) dalam alokasi kuota berangkat haji tahun berjalan.

Pembimbing Manasik Haji

Pembimbing manasik haji adalah orang yang mengetahui pengetahuan manasik haji, peragaan manasik haji sosialisasi kebijakan haji serta mengetahui budaya dan kondisi Arab Saudi.

Metode Bimbingan

Metode bimbingan manasik haji yang dilaksanakan berupa ceramah, tanya jawab, praktik manasik haji, simulasi haji.

Evaluasi Bimbingan

Evaluasi bimbingan dilaksanakan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan bimbingan selanjutnya agar lebih baik.

Proses pelaksanaan bimbingan terhadap jama'ah haji yaitu bantuan atau pertolongan dari seseorang (pembimbing) yang memiliki keahlian, kopetensi maupun pengalaman, yang berbentuk suatu arahan kepada individu atau kelompok dengan tujuan agar tiap-tiap individu atau kelompok tersebut dapat mudah

mengerjakan tugas-tugasnya maupun permasalahannya. Proses bimbingan jama'ah haji berawal dari pembersihan diri dahulu kemudian latihan sholat 40 waktu dan selanjutnya praktek-praktek haji lainnya beserta penerimaan materi dari para pembimbing jama'ah haji.

Dalam proses bimbingan jama'ah haji pasti mempunyai sumber dalam bimbingan tersebut. Orang – orang yang berperan dalam bimbingan itu harus mempunyai pengalaman dalam hal manasik haji. Pihak KBIH Multazam ini tidak sembarang menentukan siapa pembimbing dalam membimbing para jama'ah haji, karena orang – orang yang dipilih tersebut yang sudah berpengalaman dan sudah ikut latihan dari Dirjen Kakanwil (Direktur Jendral Kantor Kementerian Hukum dan Ham wilayah Gorontalo) tidak hanya itu ada juga dari pihak Kementerian Agama Kota Gorontalo.

Pada bimbingan ibadah haji terdapat kalasifikasi dalam proses bimbingannya. Dalam klasifikasi tersebut terdapat salah satu dari klasifikasi yaitu klasifikasi berdasarkan ekonomi. Dalam hal ini pihak jama'ah dari bimbingan ada yang mendaftar diri secara langsung (dengan biayanya langsung disetor) dan tidak langsung (menyicil atau menabung) sesuai ekonomi tersebut. Proses bimbingan di KBIH Multazam ini sangatlah bagus dikarenakan pihak dari KBIH dan para panitia tidak membedakan jama'ah berdasarkan ekonominya, semua disamaratakan. Hal ini yang membuat masyarakat tertarik dengan jasa dari KBIH Multazam.

Faktor Pendukung Peningkatan Jama'ah Haji

Faktor pendukung yaitu faktor yang mendukung, mengajak, dan bersifat untuk ikut serta dalam dukungan untuk mensukseskan suatu kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Dan menjadi suatu referensi dalam peminat dari para masyarakat tertentu. Faktor pendukung banyaknya jama'ah haji yang ingin ikut dari jasa KBIH ini yaitu semua jama'ah haji disamaratakan proses bimbingan hingga berangkat, bukan hanya itu semua

sholat diberitahukan dan disuruh praktek langsung kepada setiap jama'ah haji.

KESIMPULAN

Manajemen Bimbingan Jama'ah Haji pada KBIH Multazam diawali dari perencanaan dalam bimbingan jama'ah sering melakukan musyawarah dalam pembentukan panitia pelaksana bimbingan pada jama'ah. Adapun pengorganisasian bimbingan jama'ah sudah dengan pemberian materi sekaligus praktek dan sudah diklasifikasi. Adapun pengarahannya pada jama'ah yang sudah direncanakan dengan mendampingi para jama'ah dari awal menerima materi, praktek, dan sampai berada di tanah suci mekah. Pengawasan dalam bimbingan jama'ah haji yaitu terus mengawasi aktivitas jama'ah saat menerima materi dan praktek. Evaluasi dalam bimbingan jama'ah haji yang dilakukan dari pihak KBIH terus melakukan pengecekan pengeluaran jama'ah.

Pelaksanaan Bimbingan Jama'ah Haji pada KBIH Multazam berupa tahapan pelaksanaan bimbingan jama'ah haji pertama memberikan materi yang kedua peserta bimbingan ketiga pembimbing manasik haji keempat metode bimbingan dan terakhir evaluasi bimbingan. KBIH Multazam memberikan bimbingan pada Jama'ah Haji dengan melakukan pelaksana dengan beberapa bagian, yaitu berawal dari pembersihan diri, melakukan pengecekan kesehatan melakukan praktek sholat 40 waktu, menerima materi dari para pembimbing, dan melakukan praktek yang dilakukan jama'ah.

Materi yang diberikan sesuai dengan kurikulum dan pembimbingnya tidak sembarangan, pembimbing di KBIH ini 7 orang sudah berpengalaman dan sudah ikut latihan dari Dirjen Kakanwil (Direktur Jendral Kantor Kementrian Hukum dan Ham wilayah Gorontalo) dan dari Kementrian Agama Kota Gorontalo dan memiliki sertifikat nasional. Pihak KBIH Multazam tidak menuntut para jama'ah untuk mendaftar dengan penyetoran secara langsung langsung setor) ada juga yang tidak langsung (menyicil atau menabung). Faktor pendukung Jama'ah Haji banyak yang ikut dari jasa KBIH ini karena semua jama'ah

haji disama ratakan proses bimbingannya hingga berangkat, dan semua sholatpun diberitahukan dan disuruh praktekkan langsung kepada setiap jama'ah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jamal, Ibrahim Muhammad. *Fiqih Muslimah*. Jakarta: Pustaka Amani, 1994. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=24380>.
- Ali, Sayuthi. *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2002. https://perpustakaan.umko.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2864&keywords=.
- Daryanto. *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013. <https://onesearch.id/Record/IOS13434.INLIS000000000001380>.
- Depag RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Gema Risalah Press, 1989.
- Ilahi, M. Munir dan Wahyu. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006. <https://onesearch.id/Record/IOS3597.slims-11339#description>.
- Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)." In *PT. Remaja Rosda Karya*, 2017.
- Perdana, Dian Adi. "PELAYANAN KOMUNIKASI PERBANKAN DAN KEPUASAN NASABAH (PERSPEKTIF KOMUNIKASI ISLAM)." *ICJ: Islamic Communication Journal* 4, no. 2 (2019): 226–243. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/icj/article/view/3959>.
- Perdana, Dian Adi, and Dan Mey Oktafiyanti Pakili. "Perilaku Organisasi Melalui Dakwah Terhadap Perkembangan Manajemen Partai Keadilan Sejahtera Wilayah Gorontalo." *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan keislaman* 6, no. 2 (2020): 311–328. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/TZ/article/view/3004>.
- Rofiq, Ahmad. *Hukum Islam Di Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2000.

<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=21654>.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*.

Bandung: Alfabeta, 2014.

<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=15364>.